

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tujuan pendidikan adalah menghasilkan peserta didik yang mempunyai semangat yang tinggi untuk terus belajar seumur hidup, penuh rasa ingin tahu, dan keinginan menambah ilmu. Guru sebagai motivator pada semangat belajar peserta didik dituntut untuk memahami tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Peran guru sebagai pendidik harus dapat mengamati tingkat perkembangan penguasaan dan tingkat kelemahan peserta didik terhadap pelajaran. Hal ini dipahami guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 tahun 2003). Disini peran guru dituntut untuk keberhasilannya dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dikatakan berhasil jika dapat mencapai tujuan yaitu peserta didik dapat memahami pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran dapat menghubungkan materi yang satu dengan yang lainnya dan dapat

menunjukkan hasil belajar yang dapat diukur dengan penilaian, baik penilaian proses maupun penilaian akhir pelajaran.

Dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik seorang guru perlu melakukan penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan keberhasilan proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan guru berupa “Penelitian Tindakan Kelas”. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan belajar, interaksi antar peserta didik, interaksi peserta didik dan guru, tanggungjawab, dan pemahaman tugas.

Penelitian tindakan kelas dilakukan disamping untuk mengetahui masalah di kelas juga untuk mengetahui metode dan pendekatan yang cocok sebagai strategi pembelajaran di kelas. Salah satu keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh strategi pembelajaran.

Data hasil pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri Karang Taruna hanya 25% dari 20 peserta didik yang memperoleh nilai di atas 60. Data tersebut terdapat di dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 : Hasil rata-rata 3 (tiga) kali ulangan harian (post test) kelas IV SDN Karang Taruna.**

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase (%)	Ketuntasan
1	90 – 10	2	10%	Tuntas
2	80 – 89	0	0%	-
3	70 – 79	1	5%	Tuntas
4	60 – 69	2	10%	Tuntas
5	60 - 59	15	75%	Belum tuntas
Jumlah		20	100	
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 60				

Dari data di atas hanya 5 orang dari 20 peserta didik yang mencapai ketuntasan, sedangkan 15 orang peserta didik belum tuntas. Hal ini dapat dikatakan hasil belajar peserta didik masih rendah. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik penulis perlu memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan kondisi setempat. Strategi pendekatan konstruktivisme diyakini oleh penulis dapat membantu untuk lebih memberdayakan peserta didik dalam belajar yaitu : dengan mengajak peserta didik untuk mengkonstruksi/membangun sendiri pemahaman dan konsep tentang materi yang diajarkan.

Menurut Nik Pa (Lapono, 2008: 25), pendekatan konstruktivisme adalah suatu komitmen terhadap pandangan bahwa manusia membina pengetahuan sendiri. Suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu adalah hasil dari aktivitas yang dilakukan individu tersebut, dan bukan suatu maklumat atau pengajaran yang diterima secara pasif. Pengetahuan tidak boleh dipindahkan begitu saja dari pemikiran seorang individu kepada pemikiran individu yang lain. Setiap individu membentuk pengetahuan sendiri dengan menggunakan pengalamannya.

Kesadaran perlunya pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika, didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar peserta didik tidak mampu memahami konsep-konsep yang diberikan guru secara langsung tanpa adanya penjelasan yang bersifat konstruktif. Hal ini karena mereka tidak membangun sendiri pemahaman tentang konsep yang diberikan guru. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan rumus-rumus, tapi tidak diikuti dengan pemahaman atau

pengertian yang mendalam tentang dari mana didapat rumus-rumus tersebut, yang membuat peserta didik tidak hanya tahu, melainkan juga faham sehingga akan lebih mudah dalam penerapannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas IV di SDN Karang Taruna sebagai berikut :

1. Belum tuntasnya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.
2. Aktivitas belajar di kelas IV SDN Karang Taruna masih rendah khususnya pada pelajaran matematika.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton sehingga peserta didik kelas IV kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran matematika.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka masalah penelitian yaitu hasil belajar mata pelajaran matematika rendah. Adapun rumusan permasalahannya apakah hasil belajar matematika dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada peserta didik kelas IV SDN Karang Taruna.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme”.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peserta didik

Dengan dilaksanakannya penelitian ini para peserta didik diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal

### 2. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Meningkatkan kemampuan kinerja secara professional.

### 3. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan sekolah dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik lagi.